

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, adapun kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Gambaran gejala Pneumonia pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Paal V Kota Jambi yaitu balita yang bergejala pneumonia sebanyak 46 orang (65,7%) dan balita yang tidak bergejala pneumonia sebanyak 24 orang (34,3%).
2. Diketahui distribusi frekuensi variabel pemberian ASI eksklusif yaitu diberikannya ASI eksklusif sebesar 90,0% dan tidak diberikannya ASI eksklusif sebesar 10,0%
3. Diketahui distribusi frekuensi suhu rumah yang memenuhi syarat sebesar 75,7% dan suhu rumah yang tidak memenuhi syarat 24,3%, frekuensi kelembaban rumah yang memenuhi syarat 34,3% dan tidak memenuhi syarat 65,7%, frekuensi kepadatan hunian yang memenuhi syarat 47,1% dan tidak memenuhi syarat 52,9%, frekuensi ventilasi rumah yang memenuhi syarat 58,6% dan tidak memenuhi syarat 41,4%, frekuensi pencahayaan rumah yang memenuhi syarat 21,4% dan tidak memenuhi syarat 78,6%, frekuensi adanya kebiasaan merokok 62,9% dan tidak adanya kebiasaan merokok 37,1% dan frekuensi pengetahuan ibu yang baik 28,6% dan pengetahuan tidak baik 71,4%.
4. Tidak adanya hubungan pemberian ASI eksklusif dengan gejala pneumonia pada balita dengan hasil $p\text{-value} = 1,000$
5. Tidak ada hubungan suhu rumah dengan gejala pneumonia pada balita dengan nilai $p\text{-value} = 0,246$, ada hubungan kelembaban rumah dengan gejala pneumonia pada balita dengan hasil $p\text{-value} = 0,017$, tidak ada hubungan kepadatan hunian dengan gejala pneumonia pada balita dengan hasil $p\text{-value} = 0,131$, tidak ada hubungan ventilasi rumah dengan gejala pneumonia pada balita dengan hasil $p\text{-value} = 1,799$ ada hubungan pencahayaan rumah

dengan gejala pneumonia pada balita dengan hasil $p\text{-value} = 0,030$, ada hubungan kebiasaan merokok dengan gejala pneumonia pada balita hasil $p\text{-value} = 0,041$, dan ada hubungan pengetahuan ibu dengan gejala pneumonia pada balita dengan hasil $p\text{-value} = 0,050$.

5.1. Saran

5.1.1. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat agar terhindar dari gejala pneumonia maka diharapkan dapat meningkatkan Perilaku ataupun kebiasaan membersihkan lingkungan rumah, membuka jendela setiap hari agar terhindar dari paparan debu dan tidak menyebabkan gejala pneumonia.

5.1.2. Bagi Puskesmas Kota Jambi

Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan monitoring dan evaluasi dari suatu kebijakan untuk penurunan gejala pneumonia pada balita, khususnya di Puskesmas Paal V Kota Jambi dengan membangun partisipasi kader untuk mengajak balita ke posyandu yang sudah terjadwal, memberikan sosialisasi dan edukasi terkait pencegahan Pneumonia. Selain skrining penemuan kasus pneumonia, meningkatkan pelayanan penanganan serta pencegahan gejala pneumonia, melakukan pemantauan gizi dan asi.

5.1.3. Bagi Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat

Bagi program studi Ilmu Kesehatan Masyarakat berguna sebagai bahan masukan dalam pengembangan dan menambah wawasan dalam kelengkapan penelitian dan menjadi referensi dalam pencegahan gejala pneumonia terutama dalam bidang kesehatan lingkungan.

5.1.4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya melakukan penelitian dengan melakukan studi lebih lanjut sampai ke tahap *multivariate* mengenai hubungan faktor lingkungan, faktor ibu ataupun anggota keluarga dengan gejala pneumonia disertai dengan faktor lain yang berbeda seperti status gizi balita, berat badan lahir rendah (BBLR), riwayat penyakit, pemberian imunisasi, pemberian vitamin A, dan lain-lain yang dapat mempengaruhi gejala pneumonia pada balita dengan melakukan desain penelitian yang lebih baik.